



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN AKAD MUSAQAH DALAM KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN KELAPA DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum
(SH)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MARIANA SAFITRI
NIM 11522201547

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN AKAD MUSAQAH DALAM KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN KELAPA DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR**

yang ditulis oleh:

Nama : Mariana Safitri

NIM : 11522201547

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Safar 1441 H
11 Oktober 2019 M

Pembimbing Skripsi

Dr. Zulfahmi Bustami, MA
NIP. 19710101 1977 03 1010

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Dengan judul TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP
AKAD MUSAQAH DALAM KERJASAMA PENGELOLAAN
KUBUN BELAPA DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG
KABUPATEN HIDIR yang ditulis oleh :

: Mariana Safitri
: 11522201547
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Disahkan dan dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 12 November 2019
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 November 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua : Ade Wariz Fahrullah, M.Ag

Sekretaris : Syuhra, S.H.I.M.Sy

Pengjil : Kanaruddin, M.Ag

Pengjil II : Dr. Helmi Basri, Lc., MA

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada ALLAH hendaknya kamu berharap”

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keiklasan

Bersabar dalam menghadapi cobaan

Bagi ku keberhasilan bukan di nilai melalui hasil nya tetapi lihatlah proses dan kerja kerasnya, tanpa adanya proses dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti dan jika kamu takut melangkah, lihatlah bagaimana seorang bayi yang mencoba berjalan. Niscaya akan kau temukan, bahwa manusia pasti akan jatuh. Hanya manusia terbaik lah yang mampu bangkit dari ke jatuhannya.

Konstruksi kehidupan Di bangun dengan keyakinan, Di perkuat dengan gerakan, Di indah dengan mimpi demi menuju kesempurnaan.

Jadi pemimpi itu menyenangkan, tapi lebih menyenangkan lagi menyiapkan calon pemimpi untuk hari esok.

“Kesalahan bukan kegagalan tapi bukti bahwa seseorang sudah melakukan sesuatu”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mariana Safitri (2019) : Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Musaqah Dalam Kerjasama Pengelolaan Kebun Kelapa Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis tentang pelaksanaan akad *musaqah* pada perkebunan kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir dengan sistem bagi hasil. Namun, bagi hasil tersebut kurang jelas akad dalam pelaksanaannya dan berimplikasi pada hak dan kewajiban, baik bagi pengelola maupun pemilik kebun. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir dan bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum Islam sosiologis, bersifat lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, studi pustaka dan dokumentasi. Sebagai data primer adalah data yang diperoleh dari masyarakat yang dijadikan sebagai responden yang berhubungan dengan penelitian ini, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti, yaitu beberapa buku ilmiah yang mendukung penelitian, dan data tersier adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar Bahasa Indonesia. Sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif yaitu penelitian yang berupa menghimpun data, maka analisa penulis menggunakan kualitatif, setelah data terkumpul, kemudian dilakukan secara deskriptif lalu digambarkan melalui kata-kata.

Hasil penelitian dalam pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir menurut tinjauan fiqh muamalah bahwa pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa sudah memenuhi rukun dan syarat *musaqah* hanya saja ada sebagian pemilik kebun dan pengelola yang belum memenuhi rukun dan syarat *musaqah* yaitu tidak menentukan pembagian hasil dalam kerjasama tidak ditentukan sehingga akad *musaqah* menjadi *fasid*.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian untuk tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “ **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap pelaksanaan akad musaqah dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir**” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang paling dalam kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Atun dan Ibunda terkasih Maryuni serta adik-adik dan keluarga atas curahan cinta dan kasih sayang yang selalu menemani dan memberikan dukungan moril dan materil, kerja keras serta doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan untuk ananda, sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, MC1 sebagai Wakil Dekan I,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Dr. Wahidin, M.Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M.A sebagai Wakil Dekan III, serta jajaran dosen di Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan kemudahan dan ilmu selama perkuliahan.

4. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.A sebagai Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Dra. Nurlaili, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai di Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, sebagai dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan dukungan & bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh perangkat Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan dukungan dalam melakukan penelitian.
8. Pimpinan Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan jajarannya serta Pimpinan Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum dan jajarannya, yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi perpustakaan.
9. Seluruh teman-teman di Fakultas Syariah dan Hukum, teman-teman seangkatan seperjuangan, dan kerabat, yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan materiil dan moril bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10. Buat yang spesial calon imam Andri Winata yang selalu menemani memberikan dorongan semangat bantuan dan dukungan serta doa selama menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman kost yang seangkatan seperjuangan Ziah S.E, Vissa S.H, Sinar S.Si ,Rahma S.Sos Nisa S.H, Dian S.H, teman sekamar setempat tidur Rani Amd dan Ainun Nurrahmah S.Pd, dan teman sekelas seangkatan seperjuangan seiring seirama yang selalu bersama Nia S.H yang selalu memberikan dukungan bantuan dan doa selama menyelesaikan skripsi.

Akhirnya atas bantuan, dukungan, serta masukan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, Penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang diberikan dengan balasan yang terbaik serta pahala yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. *Allahumma aamiin.*

Pekanbaru, 2019

Penulis

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah dan Geografis	12
B. Demografi	15
C. Keadaan Sosial	17
D. Keadaan Ekonomi	23
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG AKAD MUSAQAH	
A. Pengertian Akad	26
B. Pengertian Musaqah	31
C. Dasar Hukum Musaqah.....	34
D. Rukun Musaqah	35
E. Syarat Musaqah.....	36
F. Pendapat Ulama Tentang Musaqah.....	37
G. Macam-Macam Musaqah dan Hukum-hukum yang Terkait dengan Musaqah	39
H. Perbedaan Musaqah dan Muzara'ah	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

I. Berakhirnya Akad Musaqah	42
J. Hikmah Musaqah	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Akad Musaqah.....	45
B. Tinjauan Fiqh Muamalah	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. II.1	: Struktur Pengurusan Desa Kotabaru Seberida	14
Tabel. II.2	: Jumlah Penduduk Desa Kotabaru Berdasarkan Jenis Kelamin	15
Tabel. II.3	: Jumlah Penduduk Desa Kotabaru Berdasarkan Kepadatan	16
Tabel. II.4	: Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	18
Tabel. II.5	: Derajat Kesehatan Masyarakat Desa Kotabaru Seberida	19
Tabel. II.6	: Jumlah Sarana Ibadah Di Desa Kotabaru Seberida.....	20
Tabel. II.7	: Angka Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Politik	22
Tabel. II.8	: Mata Pencarian Penduduk	24
Tabel. IV. 1	: Siapa Yang Menginginkan Pengelolaan Kebun Kelapa.....	46
Tabel. IV. 2	: Kapan Waktu Pemilik Kebun Menyerahkan Pengelolaan.....	47
Tabel. IV. 3	: Apakah ada arahan Dari Pemilik Kebun Terhadap Pengelola.	48
Tabel. IV. 4	: Siapa yang Mengeluarkan Biaya Pengelolaan.....	49
Tabel. IV. 5	: Pemberian Tanggung Jawab Kepada Pengelola	50
Tabel. IV. 6	: Tentang Penentuan Jangka Waktu Pengelolaan	51
Tabel. IV. 7	: Apakah Pembagian Hasil Disebutkan Ketika Akad	51
Tabel. IV. 8	: Berapa Pembagian Hasil Yang Disepakati	52
Tabel. IV. 9	: Akad Yang Disepakati Oleh Pemilik Kebun Dan Pengelola...	53
Tabel. IV. 10	: Apakah Pelaksanaan Bagi Hasil Sesuai Kesepakatan	54
Tabel. IV. 11	: Apakah Perlu Akad Tertulis	55
Tabel. IV. 12	: Apakah Ada Sanksi Terhadap Pengelola.....	56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur seluruh aspek kehidupan, salah satunya adalah masalah muamalah yang berarti membahas tentang hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan yang berkaitan dengan harta, kecenderungan manusia terhadap harta yang begitu besar sering menimbulkan persengketaan, jika tidak diatur maka dapat menimbulkan ketidakstabilan dalam pergaulan hidup antar sesama manusia.¹

Manusia sebagai makhluk sosial harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan dan papan yang tidak pernah berkurang bahkan kian hari kian bertambah, agar manusia dapat melepaskan dirinya dari kesempitan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa melanggar atau merusak kehormatan, makam Allah Swt menunjukkan jalan kepada manusia dengan bermuamalah. Salah satu bentuk dari muamalah tersebut adalah *Musaqah*² merupakan kerjasama antara pihak pemilik kebun dan petani atau pengelola dengan tujuan supaya kebun itu dipelihara dan dirawat agar memberikan hasil yang maksimal. Kemudian segala sesuatu yang dihasilkan pihak kedua adalah hak bersama dengan

¹ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Jakarta :Kencana , 2003), hlm 176.

² *Musaqah* juga dalam arti bahasa merupakan *wazn mufa'alah* dari kata *al-sa'yu* yang sinonimnya *al-syurbu* yang artinya *menberi minum*. Penduduk Madinah menamai *musaqah* dengan *muamalah*, yang merupakan *wazn mufa'alah* dari kata *'amala* yang artinya bekerja (bekerja sama).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilik kebun dan petani atau pengelola sesuai kesepakatan yang mereka buat.³ Akad kerjasama dalam bentuk *musaqah* menurut kebanyakan Ulama fiqh hukumnya mubah (boleh) bila dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Islam.⁴ Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW bahwa *musaqah* dibolehkan. Dari Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

حد ثنا أحمد بن حنبل وزهير بن حرب واللفظ لزهير قال لا حدثنا يحيى وهو القطان عن أبيه
الله أخبرني نافع عن ابن عمر أن رسول الله صل الله عليه وسلم عامل أهل خيبر بشطرنج ما
يخرج منها من ثمر أو زرع

Artinya: “Ahmad bin hanbal dan Zubair bin Harb telah memberitahukan kepada kami lafal Zubair keduanya berkata Yahya yaitu Al-Qaththan telah memberitahukan kepada kami dari Ubaidullah Nafi’ telah mengabarkan kepadaku dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam memperkerjakan penduduk Khaibar dengan imbalan sebagian dari buah atau tanaman yang dihasilkan dari (tanah) Khaibar”. (HR.Muslim)⁵

Kerjasama yang dimaksud disini adalah kerjasama dalam berusaha untuk mendapatkan keuntungan. Secara umum kerjasama adalah suatu bentuk tolong-menolong yang disuruh dalam Agama selama kerjasama itu tidak dalam bentuk dosa dan permusuhan.⁶ Dalam Agama Islam menganjurkan apabila seseorang memiliki tanah atau lahan pertanian maka ia harus memanfaatkan dan mengelolanya.⁷

³ Nasrun Haroen , *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 282.

⁴ Abdul Rahman Ghazaly Dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana,2012), hlm. 115.

⁵ Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, Terj: Darwis, Dkk (Jakarta: Darus Sunnah, 2013) jilid 7, cet ke-2, hadis 3939, hlm. 654

⁶ Amir Syarifuddin, *Op.cit*, hlm.293.

⁷ Miftahul Khairi Ensiklopedia, *Fiqh Muamalah Dalam Pandangan 4 Madzab*, (Yogyakarta: Griya Wirokerten Indah, 2014), hlm.300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait dengan hal ini perlu diciptakan suasana yang baik terhadap sesama manusia dengan bentuk praktek muamalah pada pengelolaan tanah pada umumnya dilakukan dengan cara bagi hasil dengan pihak lain. Bagi hasil dalam pertanian merupakan bentuk pemanfaatan tanah dimana pembagian hasil terdapat dua unsur produksi yaitu modal dan kerja dilaksanakan menurut perbandingan tertentu dari hasil tanah. Di dalam *musaqah* terdapat orang yang menyerahkan tanah yang sudah ditanami kepada orang yang sanggup mengairi, mengelola dan memenuhi segala kebutuhan tanaman itu berupa perawatan dengan timbal balik bagian tertentu dari hasil buahnya.⁸

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan bapak Ali yang telah menyerahkan lahannya kepada si pengelola bernama pak Rahman sebanyak lima belas baris dengan hasil panen 15000 buah kelapa, karena dalam pembagian hasil dilakukan tidak transparan pengelola hanya menyebutkan ada 13000 buah kelapa. Dalam hal ini, pemilik kebun merasa dirugikan. Sehingga keuntungannya tidak sesuai dengan apa yang semestinya dia dapatkan.⁹ Kemudian hal yang sama terjadi dengan pak Adnan yang mengatakan dia mempunyai kebun kelapa lima baris dan mempercayakan kebun kelapa tersebut dikelola oleh Pak Talib. Biasanya sebelum kelapa dipanen terlebih dahulu parit atau tempat penyaluran kelapa harus dibersihkan supaya lancar aliran airnya. Tetapi, dikarenakan pemilik kebun tinggalnya jauh dari kediaman si pengelola, maka pengelola tidak serius dalam mengelola kebun tersebut, seperti dalam hal pembersihan parit tempat

⁸ Abdul Qadir Syaibah Al-Hamd, *Fiqh Islam Syarah Bulugul Maram*, Terj: Izzudin, Dkk (Jakarta: Darul Haq, 2012), Cet.1, hlm. 32.

⁹ Bapak Ali (Pemilik Kebun Kelapa), *Wawancara*, di Desa Kotabaru Seberida Tanggal 18 Juli 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aliran kelapa, tidak menebas rumput-rumput yang ada di dalam kebun.¹⁰ Dalam hal ini terdapat ketidakjujuran dan transparan antara hak dan kewajiban yang dilakukan oleh pekerja terhadap pemilik kebun. Dengan adanya perbuatan seperti ini sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.” (Q.S. Al- Baqarah:188)¹¹

Ayat ini berbicara tentang dosa besar penyebab ketidakadilan dan ketidakpahaman dalam ekonomi masyarakat dan kaum muslimin sangat dilarang melakukan perbuatan buruk terhadap harta milik orang lain.

Dalam pelaksanaan akad *musaqah* yang terjadi di Desa Kotabaru Seberida bahwa telah terjadi Kerjasama antara pemilik kebun dan pengelola. Yang mana pemilik kebun menyerahkan kebun untuk dikelola dan dipanen dengan berbagi hasil dengan cara bagi dua, bagi tiga dan bagi lima tergantung kesepakatan. Sedangkan kewajiban pengelola ialah merawat, melakukan penyiraman, membersihkan rumput yang ada dikebun, mengairi parit-parit kecil, memanen buah kelapa, dan menjual ke toke. Namun dalam pelaksanaannya banyak pekerja tidak melaksanakan kewajibannya seperti tidak merawat kebun tersebut dan bahkan ada pula yang langsung melepaskan tanggung jawabnya. Dalam kerjasama

¹⁰ Bapak Adnan (Pemilik Kebun), *Wawancara*, di Desa Kotabaru Seberida Tanggal 19 Juli 2019

¹¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-huda, 2005), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilik kebun dengan pengelola tidak ada membuat perjanjian apapun hanya saja atas dasar kekeluargaan dan kepercayaan masing-masing pihak dan menurut kebiasaan setempat. Yang mana perjanjian atau akad yang mereka buat dilaksanakan secara lisan tanpa disaksikan oleh saksi-saksi yang mendukung. Pelaksanaan tersebut tidak mempunyai bukti yang kuat hal ini dapat menyebabkan belum jelasnya terhadap hak dan kewajiban yang sudah disepakati.¹² Dalam hal ini dapat merugikan salah satu pihak seperti pekerja tidak melaksanakan kewajibannya atau tidak merawat kebun kelapa tersebut dengan baik sehingga dapat merugikan pemilik kebun. Kemudian pekerja tidak membersihkan rumput yang ada disekeliling batang kelapa sehingga dapat menghambat pertumbuhan kelapa yang dapat merugikan pemilik kebun, tidak membersihkan parit-parit kecil sehingga dapat menghambat masuknya air ke kebun, sementara kelapa membutuhkan serapan air.

Melihat Fenomena yang terjadi di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang tentang pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa antara pemilik kebun dengan penggarap di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad *Musaqah* Dalam Kerjasama Pengelolaan Kebun Kelapa Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir”**.

¹²Observasi, Desa Kotabaru Seberida, Tanggal 12 Juli 2019

Batasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih valid dan mendalam tentang inti permasalahan ini, maka pembahasan dalam tulisan ini lebih difokuskan kepada tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir tahun 2019

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang ?
2. Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan keritang.
2. Untuk mengetahui tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan keritang.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk memenuhi syarat penyelesaian perkuliahan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum
2. Sebagai pengaplikasian ilmu yang di peroleh selama perkuliahan
3. Memberikan informasi atau sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan keritang
4. Dapat dijadikan solusi untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pengelolaan kebun kelapa antara pemilik dengan pengelola

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum Islam sosiologis yang dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang menggunakan kenyataan dan realita lapangan sebagai sumber data primernya dan objek utamanya yaitu pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa antara pemilik kebun dan pengelola di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kotabaru Seberida Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir. Lokasi ini dipilih karena diharapkan dapat memberikan data-data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih valid tentang pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa antara pemilik dan pengelola ditinjau menurut fiqh muamalah.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pemilik kebun kelapa dan pengelola di Desa Kotabaru Seberida. Sedangkan objek penelitian adalah akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida.

4. Populasi Dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilik kebun sebanyak 10 dan pengelola sebanyak 10 orang. Dalam pengambilan sampel untuk pemilik kebun dengan pengelola berjumlah 20 orang. Penulis menggunakan total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya sedikit.

5. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang didapat di lapangan dari responden (pemilik kebun kelapa dengan pekerja)
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini
- c. Data tersier adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar Bahasa Indonesia.

6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Wawancara, yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada masyarakat baik pemilik kebun maupun pengelola.
- e. Angket, penulis membuat beberapa pertanyaan yang di berikan kepada responden yakni pemilik kebun dan pengelola kebun yang melakukan *musaqah* di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.
- f. Melakukan kajian kepustakaan.
- g. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen penting yang diperlukan dalam penelitian.

7. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Adapun analisa data dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif.

8. Teknik Penulisan

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan kaidah umum yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kepada subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

¹³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA,2014), h. 391

Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA KOTABARU SEBERIDA

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari Letak dan Sejarah Geografis, demografis, kependudukan, pendidikan, agama, ekonomi, perkebunan, dan sosial budaya masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang abupaten Indragiri Hilir.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS TENTANG MUSAQAH

Bab ini mengemukakan teori-teori melalui telaah pustaka yang mengemukakan tentang pengertian akad, pengertian *musaqah*, dasar hukum *musaqah*, syarat-syarat *musaqah*, rukun *musaqah*, dan berakhirnya *musaqah*, hikmah *musaqah*.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa antara pemilik kebun dengan pengelola di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang dan tinjauan fiqh muamalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

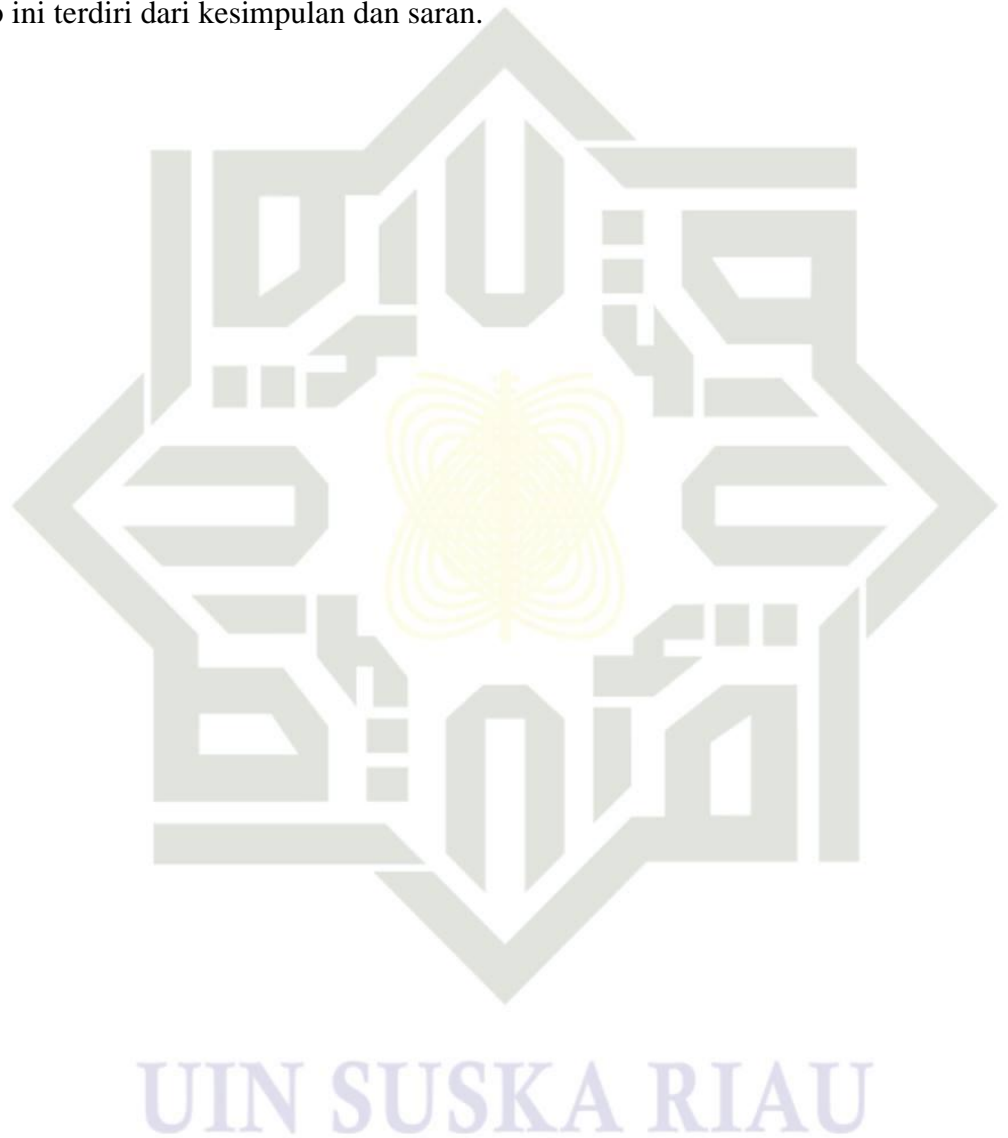
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pelaksanaan akad *musaqah* dalam kerjasama pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA KOTABARU SEBERIDA

A. Sejarah dan Geografis Desa Kotabaru Seberida

Desa Kotabaru Seberida berdiri pada tahun 1940 yang mana sebelum berdiri Desa Kotabaru Seberida merupakan bagian dari Kecamatan Seberida dan dengan berdirinya Desa Kotabaru Seberida ini sebagai desa baru maka diberilah nama desa ini yaitu Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.¹⁴

Desa Kotabaru Seberida adalah salah satu desa dari satu kelurahan dan 16 desa yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Sumatra Tengah. Desa Kotabaru Seberida yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani dan dengan luas wilayah $\pm 37.200 \text{ M}^2$ dengan batas wilayah¹⁵:

1. Sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Kotabaru Reteh
2. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Pasar Kembang
3. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Kembang Mekar Sari
4. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Kayu Raja¹⁶

Desa Kotabaru Seberida ini keadaannya 85% berupa daratan yang banyak digunakan untuk lahan perkebunan dan persawahan, sedangkan 25% adalah sungai-sungai kecil serta tempat pemukiman warga di desa Kotabaru Seberida. Keadaan tanah di desa Kotabaru Seberida seluruhnya terdiri dari

¹⁴ Darul Kutni (Sekretaris Desa), *Wawancara*, Kotabaru Seberida Tanggal 4 September 2019

¹⁵ Tarmizi Yusuf (Kepala Desa), *Wawancara*, Kotabaru Seberida Tanggal 4 September 2019

¹⁶ Sumber Data : *Kantor Desa Kotabaru Seberida*, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tanah yang landai, subur dan sangat cocok untuk sejenis tanaman kelapa dan palajiwa.¹⁷

Berkat informasi dari orang-orang tua yang masih ada di desa Kotabaru Seberida maka dapat disusun urutan kepala desa yang pernah menjadi kepala desa di desa Kotabaru Seberida dari tahun 1940 masa sebelum kemerdekaan hingga sekarang ialah:

1. Ibrahim 1940 sebelum kemerdekaan s/d 1947
2. Abdul Rahman Sikin 1947 s/d 1952
3. H. Ahmad Kahar 1952
4. H. M. Noer, Tahun 1952 s/d 1990
5. H. Idarwis Idris Tahun 1990 s/d 2006
6. Termizi Yusuf Tahun 2006 s/d Sekarang¹⁸

Desa Kotabaru Seberida yang memang terletak ditempat yang strategis dan didukung dengan banyaknya lahan yang masih kosong, tanah subur, mudah dilalui dengan transportasi darat, Desa Kotabaru Seberida semakin banyak didatangi oleh pendatang baru yaitu: Suku Jawa, Bugis, Banjar, Batak, dan Minang. Dari semua suku yang ada terjalin suatu hubungan silaturahmi yang baik di masyarakat baik antar suku maupun antar agama sesuai dengan moto Desa Kotabaru Seberida yaitu seiring dengan perkembangan yang terjadi di Indonesia dan dengan adanya program-program dari pemerintah Provinsi Riau Kabupaten Indragiri Hilir.

¹⁷ Palawija adalah suatu tanaman pokok seperti padi, jagung, ubi dan lain-lain.

¹⁸ Hasbi, (Tokoh Masyarakat), *wawancara*, di Desa Kotabaru Seberida, 12 Juli 2019

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Kotabaru Seberida dengan tempat dan letaknya yang strategis dan ditunjang dengan transportasi darat yang ada dan semakin berkembangnya perekonomian ditunjang dengan pertumbuhan penduduk yang semakin padat Desa Kotabaru Seberida dengan cepat menjadi pusat perekonomian Kecamatan Keritang dan merupakan Desa yang paling pesat berkembangnya dari satu kelurahan dan 16 desa yang ada dikulurahan, karena luasnya wilayah kotabaru seberida maka pada tahun 2000 dibawah kepemimpinan bapak H. Idarwis Idris Desa Kotabaru dimekarkan menjadi 3 desa yaitu:

1. Desa Kembang Mekar Sari
2. Desa Pasar Kembang
3. Desa Kotabaru Seberida¹⁹

Adapun struktur dan kepengurusan Desa Kotabaru Seberida adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Struktur Tabel Pengurusan Desa Kotabaru Seberida

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1	Tarmizi Yusuf	Kepala Desa	2017 s/d Sekarang	Aktif
2	Darul Kutni	Sekretaris Desa	2004 s/d Sekarang	Aktif
3	Agus Salim	Kepala Urusan Pemerintahan	2004 s/d Sekarang	Aktif
4	Roby Candra	Kepala Urusan Umum	2009 s/d Sekarang	Aktif

¹⁹ Sumber Data : Kantor Desa Kotabaru Seberida, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Yulisma	Kepala Urusan Pembangunan	2011 s/d Sekarang	Aktif
6	Nanawati	Kepala Urusan Keuangan	2008 s/d Sekarang	Aktif

B. Demografi

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Kotabaru Seberida adalah 9.053 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.919 kepala keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. jumlah kependudukan sangat penting sehingga potensi yang di miliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Kotabaru Seberida. dengan kependudukan aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya dengan rincian dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel II.2
Tabel Jumlah Penduduk Desa Kotabaru Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	4.578 Jiwa	50,56%
2	Perempuan	4.475 Jiwa	49,43%
	Jumlah	9.053	100%

Sumber Data: Kantor Desa Kotabaru Seberida Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa penduduk laki-laki lebih banyak di banding penduduk perempuan yakni penduduk laki-laki berjumlah 4.578 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 4.475 jiwa.²⁰

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Serta Kepadatan Dan Persebaran Penduduk Di
Desa Kotabaru Seberida Tahun 2019

No	Dusun dan Rukun Tetangga (Rt)	Jumlah Penduduk
1	Dusun Mulia, RT 1-6	642
2	Dusun Pelita, RT 1-4	1.439
3	Dusun Mekar, RT 1-5	992
4	Dusun Taqwa, RT 1-6	1.311
5	Dusun Belimbing, RT 1-6	1.272
6	Dusun Duku, RT 1-4	981
7	Dusun Teladan, RT 1-3	706
8	Dusun Sepakat, RT 1-5	1.049
9	Dusun Damai, RT 1-4	391
10	Dusun Keramat	270
Jumlah		9.053

²⁰ Kantor Desa Kotabaru Seberida, *Ibid*

C. Keadaan Sosial

1. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyekdan sekaligus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Kotabaru Seberida cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan yang baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan pekerjaan baru guna untuk mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Di bawah ini table yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga desa kotabaru seberida.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Kotabaru Seberida

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Tamat SD	17,19%
2.	Tamat SMP	12,07%
3.	Tamat SMA	8,99%
4.	Tamat Perguruan Tinggi	5,21%
5.	Pelajar SD	13,24%
6.	Pelajar SMP	9,02%
7.	Pelajar SMA	3%
8.	Mahasiswa	2,24%
9.	Tidak Sekolah dan Putus Sekolah	15%
10.	Belum Sekolah	14,04%
JUMLAH		100%

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, 2019

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Desa Kotabaru Seberida jumlah dan presentase penduduk berdasarkan tingkat pendidikan ialah tamat SD 17.19% atau 1566 orang, tamat SMP 12,07% atau 1096 orang. Tamat SMA 8.99% atau 819 orang, tamat perguruan tinggi 5.21% atau 476 orang dan pelajar SD 13,24% atau 1,113 orang, pelajar sekolah Menengah Atas 3% atau 549 orang, Mahasiswa Perguruan Tinggi 2,24% atau 204 orang, Tidak Sekolah dan putus Sekolah 15% atau 1361 orang, Belum Sekolah 14,04% atau 1196 orang. Dari data terlihat bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebanyakan penduduk Desa Kotabaru Seberida ialah yang Tidak Sekolah dan putus sekolah yaitu sebesar 15% atau 1361 orang.

3. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.

Tabel II.5

Derajat Kesehatan Masyarakat Desa Kotabaru Seberida

Tahun	Baik	Kurang	Buruk
2017	7,621 Orang	1,049 Orang	113 Orang
2018	7,726 Orang	1,231 Orang	149 Orang

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, 2019

4. Kehidupan Beragama

Ad-Dien (agama) adalah keyakinan terhadap eksistensi (wujud) suatu dzat atau beberapa dzat ghoib yang maha tinggi ia memiliki perasaan dan kehendak, ia memiliki wewenang untuk mengurus dan mengatur urusan yang berkenaan nasib manusia. Keyakinan yang mengenai ihkwalnya akan emotivasi manusia untuk memuja dzat itu dengan perasaan suka maupun takut dalam bentuk ketundukan dan pengagungan. Singkatnya agama adalah keyakinan (keimanan) tentang suatu dzat ketuhanan (Ilahiyah) yang pantas untuk menerima ketaatan dan ibadah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(penyembahan).²¹ Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, bahwa seluruh masyarakat Desa Kotabaru Seberida beragama Islam, karena hampir semua penduduknya adalah asli yaitu Suku Melayu. Meskipun ada penduduk pendatang, tapi jumlahnya masih sangat sedikit bahkan hampir tidak terlihat. Dalam memperoleh ilmu agama mereka belajar kepada ulama-ulama setempat yang dianggap mampu mengajarkan ilmu agama. Sarana peribadahan di Desa Kotabaru Seberida telah memadai, mereka juga sering sholat berjamaah di Masjid atau di Musallah, di samping untuk tempat ibadah mereka juga Mengadakan wirid yasin setiap hari jum`at dan wirid yasin ini di adakan secara bergiliran dari rumah kerumah. Adapun sarana tempat ibadah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II. 6

Tabel Jumlah Sarana Ibadah Di Desa Kotabaru Seberida

No	Nama tempat ibadah	Jumlah	Persentase
1	Masjid	4 unit	40
2	Musallah	6 unit	60
	Jumlah	10 unit	100%

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, 2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat kita lihat sarana peribadatan Desa Kotabaru Seberida sudah cukup terlaksana dengan baik hal ini terbukti dengan adanya masjid yang terdiri dari 4 unit atau 40 % dan musallah 6 unit atau 60 %.

²¹ Prof . Dr. Yusuf Al-Qaradhawi, *Pengantar Kajian Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-kausar, 2014), h. 7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Wanita dan anak merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Kotabaru Seberida. wanita dan anak dari komposisi penduduk Desa Kotabaru Seberida, pada tahun 2015 jumlah penduduk wanita mencapai 4.562 jiwa atau sekitar 50,95% dari total penduduk berjumlah 9.053 jiwa, sedangkan jumlah penduduk 0-20 tahun mencapai 3.461 jiwa sekitar 38,54%. Masih tertinggalnya peran perempuan dan kualitas hidup perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan antara lain ditandai belum optimalnya partisipasi kaum perempuan dan pemuda dalam pembangunan, hal itu terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olah raga masih sangat rendah

6. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat Desa Kotabaru Seberida yang sebagian besar adalah suku Melayu memiliki adat dan budaya melayu, menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang warisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi Pernikahan, Khitanan, Tahun Baru Islam dan lain-lain. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya local ini adalah Lembaga Adat Melayu Riau Desa Kotabaru Seberida (LAM Riau), lembaga ini masih tetap aktif, baik dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Politik

Proses reformasi yang bergulir sejak tahun 1997 telah memberikan peluang untuk membangun demokrasi secara lebih nyata menuju arah proses konsolidasi demokrasi. Lebih lanjut format politik ini terumuskan juga berdasarkan UU Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik. UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum, UU Nomor 22 tahun 2003 Tentang susunan dan kedudukan MPR, DPR, DPD, dan DPRD, serta UU Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Kemajuan demokrasi telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menggunakan hak demokrasinya anatara lain dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam proses pemilihan umum, hal tersebut dapat dilihat angka partisipasi masyarakat pada table berikut.

Tabel II.7
Angka Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Politik

Pemilu	Jumlah Pemilih Tetap	Pemilih Yang Tidak Menggunakan Hak Pilih	Tahun
Pemilihan Umum	4.673	127	2014
Presiden dan Wakil Presiden	4,694	117	2014
Gubernur dan Wakil Gubernur	4,687	109	2013
Bupati dan Wakil Bupati	4,699	102	2013

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Keadaan Ekonomi

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kotabaru Seberida secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk desa kotabaru seberida masih yang memiliki usaha atau mata pencarian tetap dibidang perganian dan perkebunan, tetapi dalam hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat desa kotabaru seberida masih kurang yang mengerti dan memahami ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan. Karena kurangnya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi perkebunan dan pertanian, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL di desa kotabaru seberida tetapi tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya. Hal Ini menyebabkan masyarakat desa kotabaru seberida belum terlepas dari kemiskinan seperti yang terlihat dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.8
Mata Pencanharian Penduduk Desa
Kotabaru Seberida Dari Tahun 2019

No.	Mata Pencanharian	Jumlah Orang	Presentase
1.	Petani/Pekebun	3.631	40,10%
2.	Buruh Tani	139	1,53%
3.	Pedagang	1.238	13,67%
4.	Peternak	193	2,13%
5.	Serabutan	507	5,60%
6.	Perabot	9	0,09%
7.	PNS/TNI/POLRI	458	5,05%
8.	Tenaga Honor	484	5,34%
9.	Ibu Rumah Tangga	1.967	21,72%
10.	Sopir	30	0,60%
11.	Buruh Bangunan	34	0,37%
12.	Nelayan	363	4,00%
	Jumlah	9.053	100%

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa pada umumnya penduduk Desa Kotabaru Seberida mayoritas bekerja atau mata pencahariannya adalah sebagai petani berjumlah 3.631 jiwa yaitu sebesar 40,10% dari 9.053 jiwa masyarakat yang bekerja. Sedangkan yang bekerja sebagai buruh tani berjumlah 139 jiwa yaitu sebesar 1,53%. Kemudian yang bekerja sebagai Pedagang sebanyak jiwa yaitu sebesar 12,38%,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya yang bekerja sebagai peternak yaitu 139 atau 2,13%. Kemudian yang bekerja sebagai PNS, TNI, POLRI sebanyak 458 jiwa atau sebesar 5,05%. kemudian penduduk yang bekerja Serabutan berjumlah 507 atau sebesar 5,60%. kemudian yang bekerja sebagai supir berjumlah 30 atau sebesar 0,60% kemudian yang bekerja sebagai Tenaga Honor berjumlah 484 atau sebesar 5,34%. Kemudian yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 1.291 atau sebesar 25,83%. Kemudian yang bekerja sebagai buruh bangunan berjumlah 34 jiwa atau sebesar 0,37% dan yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 363 atau sebesar 4,00% namun yang paling sedikit dari beberapa jenis pekerjaan di atas adalah penduduk yang bekerja sebagai perabot yaitu sebesar 0,09% yaitu hanya berjumlah 9 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG AKAD *MUSAQAH*

A. Pengertian Akad

Kata “akad” berasal dari bahasa Arab *al-aqdu* dalam bentuk jamak disebut *al-uqud* yang berarti ikatan atau simpul tali.²² Secara etimologi akad atau perjanjian yaitu ikatan antara dua perkara, baik ikatan secara nyata maupun ikatan secara maknawi dari satu segi maupun dua segi. Menurut terminologis akad adalah perikatan yang ditetapkan dengan ijab qabul yang berdasarkan ketentuan syara’ yang berdampak pada objeknya.

Dalam istilah fiqh, akad secara umum berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan baik itu yang muncul dari satu pihak seperti, wakaf, talak, sumpah maupun yang muncul dari dua pihak seperti, jual beli, sewa-menyewa, wakalah dan lain-lain.²³

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, yang dimaksud dengan akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan perbuatan hukum tertentu.²⁴

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan akad atau perjanjian adalah persetujuan tertulis atau dengan lisan yang dibuat oleh kedua belah pihak atau lebih yang mana berjanji akan mentaati apa yang dibuat dalam persetujuan itu.²⁵

²² T.M.Hasby Ash-Shadiqy, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h. 8.

²³ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), h. 35.

²⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 71-72

²⁵ Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah diketahui bahwa akad adalah suatu perbuatan yang disengaja oleh dua belah pihak atau lebih berdasarkan keridhaan masing-masing maka akan timbul rukun-rukun akad yaitu:

1. *Akid* atau Orang-orang yang berakad
2. *Ma'qud 'Alaih* atau benda-benda yang diakadkan
3. *Maudhu 'Al-Akad* atau tujuan mengadakan akad
4. *Siqhat 'Al-Aqad* atau ijab dan Kabul.²⁶

Secara umum yang menjadikan syarat sahnya akad atau perjanjian adalah sebagai berikut:

1. Tidak menyalahi hukum syara'
2. Harus sama ridho dan sama pilihan
3. Harus jelas dan gambling

Menurut Ulama Fiqh telah mengemukakan akad di dalam Islam itu terbagi atas:

1. Dilihat dari keabsahannya menurut syara' maka akad terbagi atas dua bagian yaitu sebagai berikut:
 - a. *Akad Shahih* (akad sah) yaitu akad yang memenuhi syarat dan rukunnya. Pada akad shahih ini berlaku akibat hukum yang ditimbulkan oleh suatu perjanjian yang dilakukan oleh pihak-pihak tersebut dan mengikat bagi keduanya. Hukum akad ini berdampak pada tercapainya realisasi yang dituju oleh akad yaitu perpindahan hak milik.²⁷

²⁶ Abdul Rahman Ghazaly Dkk, *Op.cit*, h. 52.

²⁷ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Hoeve, 2003), Jilid 1 Cet-6, h. 63-65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Ghair Shahih* (akad tidak sah) yaitu akad yang terdapat kekurangan rukun dan syaratnya sehingga seluruh akibat hukum perjanjian itu tidak berlaku dan tidak mengikat pihak-pihak yang melakukan akad. Hukum akad tersebut tidak memiliki dampak apapun, tidak terjadi perpindahan kepemilikan dan akad tersebut dianggap batal seperti jual beli bangkai, darah atau daging babi. Dengan kata lain di dalam hukum tidak ada transaksi.²⁸
2. Dilihat dari segi penamaannya para Ulama membagi kepada dua bagian yaitu sebagai berikut:
 - a. *Al-Uqud Al-Musamma* yaitu suatu akad perjanjian yang ditentukan nama-namanya oleh syara' dan menjelaskan hukum-hukumnya seperti jual beli, sewa-menyewa, perserikatan dan lain-lain.
 - b. *Al-Uqud Ghair Al-Musamma* yaitu suatu perjanjian legalitas (penamaan) dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan mereka sepanjang zaman dan tempat.²⁹
3. Dilihat dari segi akad tujuannya terbagi dua yaitu sebagai berikut:
 - a. *Akad Tabarru* yaitu akad yang dimaksudkan untuk menolong dan murni semata-mata karena mengharap ridha dan pahala dari Allah SWT, sama sekali tidak ada unsur mencari "return" ataupun motif. Akad yang termasuk dalam kategori ini seperti Wakaf, hibah, wakalah, kafalah, ibra', rahn, qirad, wasiat, dan hawalah.

²⁸ Abdul Ghafour Anshori, *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010), h. 36.

²⁹ Abdul Rahman Ghazaly Dkk, *Op.cit*, h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Akad Tijari* yaitu akad yang dimaksudkan untuk mencari dan mendapatkan keuntungan di mana rukun dan syaratnya telah dipenuhi semuanya. Akad yang termasuk ke dalam kategori ini seperti Murabahah, salam, ijarah, mudharabah dan musyarakah.³⁰

Kemudian batalnya suatu akad disebabkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Jangka waktu perjanjian telah berakhir

Lazimnya suatu perjanjian selalu didasarkan pada jangka waktu tertentu, apabila telah dicapai kepada waktu yang diperjanjikan secara otomatis batallah perjanjian yang telah diadakan oleh kedua belah pihak. Dasar hukum tentang hal ini terdapat dalam surat At-Taubah (9):4 yang berbunyi:

إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنْقُصُوكُمْ شَيْئًا وَلَمْ يُظَاهِرُوا عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتِمُّوا إِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ إِلَىٰ مُدَّتِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ



Artinya: “kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah Mengadakan Perjanjian (dengan mereka) dan mereka tidak mengurangi sesuatu pun (dari isi perjanjian)mu dan tidak (pula) mereka membantu seseorang yang memusuhi kamu, Maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaqwa”. (Q.S At-Taubah: 4).³¹

- b. Salah satu pihak menyimpang dari perjanjian

Apabila salah satu pihak yang telah melakukan perbuatan yang menyimpang dari apa yang telah diperjanjikan, maka pihak lain dapat

³⁰ Mardani, *Op.cit*, h.77

³¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membatalkan perjanjian tersebut. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat At-Taubah (9):7 yang berbunyi:

أَشْتَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِهِ ۚ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “mereka menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya Amat buruklah apa yang mereka kerjakan itu. (Q.S At-Taubah: 7).

- c. Jika ada kelancangan dan bukti pengkhianatan (penipuan)

Apabila salah satu pihak melakukan kelancangan dan telah ada bukti-bukti bahwa salah satu pihak terbukti melakukan pengkhianatan terhadap apa yang telah diperjanjikan, maka perjanjian tersebut dapat dibatalkan oleh pihak lainnya.³² Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Anfal (8): 58 yang berbunyi:

وَأَمَّا خَوَافٌ ۖ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةٌ فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِبِينَ ﴿٥٨﴾

Artinya: “ dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, Maka kembalilah Perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.(Q.S At-Anfal: 58)

- d. Wafat salah satu pihak yang berakad

Walaupun salah satu pihak wafat, dapat diteruskan oleh ahli warisnya seperti akad sewa, gadai, dan perserikatan dagang (*syirkah*).

Dengan demikian tidak ada pihak yang dirugikan.³³

³² Chairuman Pasaribu dan Sahrawardi K. Lubis , *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1994), h. 6.

³³ M, Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), Cet.2, h. 112.

B. Pengertian *Musaqah*

Musaqah diambil dari kata *al-saqa*, yaitu seseorang bekerja pada pohon-pohon tamar, anggur (mengurusnya), atau pohon-pohon yang lainnya supaya mendatangkan kemaslahatan dan mendapatkan bagian tertentu dari hasil yang diurus sebagai imbalan.³⁴

Secara bahasa *musaqah* berarti transaksi dalam pengairan atau bentuk penyiraman, penduduk Madinah menyebutnya dengan istilah muamalah.³⁵ Sedangkan secara istilah *musaqah* didefinisikan oleh para ulama sebagai berikut.³⁶

Menurut Abdurrahman al-Jaziri, *musaqah* ialah “akad untuk pemeliharaan pohon kurma, tanaman (pertanian) dan yang lainnya dengan syarat-syarat tertentu.” Menurut Malikiyah *musaqah* ialah sesuatu yang tumbuh ditanah dibagi menjadi lima macam yaitu sebagai berikut:

1. Pohon-pohon tersebut berakar kuat (tetap) dan berbuah. Buah itu dipetik serta pohon tersebut tetap ada dengan waktu yang lama, misalnya pohon anggur dan zaitun.
2. Pohon-pohon tersebut berakar tetap, tetapi tidak berbuah, seperti pohon kayu keras, karet dan jati.
3. Pohon-pohon tersebut tidak berakar kuat, tetapi berbuah dan dapat dipetik seperti padi.
4. Pohon-pohon tersebut tidak berakar kuat dan tidak ada buahnya yang dapat dipetik, tetapi memiliki kembang bermanfaat seperti bunga mawar.

³⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.145.

³⁵ Rachmat Syafi'i, *Fiqh Muamalat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), h.212.

³⁶ Abdul Rahman Ghazaly Dkk, *Op.cit*, h. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Pohon-pohon yang diambil hijau dan basahanya sebagai manfaat, bukan buahnya seperti tanaman hias yang ditanam di halaman rumah dan di tempat lainnya.³⁷

Menurut Syafi'iyah *musaqah* ialah “mempekerjakan seseorang untuk menyirami dan merawat pohon kurma atau pohon anggur saja dengan kesepakatan bahwa hasil buahnya untuk mereka berdua.³⁸ Menurut Hanabilah *musaqah* mencakup dua masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pemilik menyerahkan tanah yang sudah ditanami, seperti pohon anggur, kurma dan yang lainnya, baginya ada buahnya yang dimakan sebagai bagian tertentu dari buah pohon tersebut, seperti sepertiganya atau setengahnya.
2. Seseorang menyerahkan tanah dan pohon, pohon tersebut belum ditanamkan, maksudnya supaya pohon tersebut ditanam pada tanahnya yang menanam akan memperoleh bagian tertentu dari buah pohon yang ditanamnya yang kedua ini disebut munashabah mughasarah karena pemilik menyerahkan tanah dan pohon-pohon untuk ditanamkannya.

Menurut Syaikh Syihab al-Din al-Qalyubi dan Syaikh Umairah *musaqah* ialah mempekerjakan manusia untuk mengurus pohon dengan menyiram dan memeliharanya dan hasil yang dirizkikan Allah dari pohon itu untuk mereka berdua.

Secara sederhana *musaqah* diartikan dengan kerjasama dalam pengelolaan atau perawatan tanaman dengan imbalan dari hasil yang diperoleh

³⁷ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Op.cit, h. 146.

³⁸ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Terj: Abdul Hayyie al- Kattani, Dkk (Jakarta: Gema Insani, 2011), Jilid ke 6, h.582.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari tanaman tersebut. Yang dimaksud tanaman di sini adalah tanaman tua atau tanaman keras yang berbuah untuk mengharapkan buahnya seperti kelapa dan sawit atau yang bergetah untuk mengharapkan getahnya bukan tanaman tua untuk mengharapkan kayunya.³⁹ *Musaqah* merupakan kerjasama antara pemilik pohon dengan pengelola berupa pemeliharaan pohon dengan perjanjian bagi hasil yang jumlahnya menurut kesepakatan bersama seperti setengah, sepertiga dan sejenisnya.⁴⁰ *Musaqah* adalah penyerahan pohon kepada orang yang melakukan penyiraman atau merawatnya dengan ketentuan bila sudah panen dia akan diberi imbalan buah dalam jumlah tertentu.⁴¹

Adapun tugas pengelola atau penggarap adalah mengerjakan apa saja yang diperlukan oleh pohon dalam upaya mendapatkan buah. Begitu pula untuk pohon yang berbuah musiman yang memerlukan penyiraman, pembersihan, mengurus pertumbuhan pohon dan lainnya.⁴²

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *musaqah* adalah akad atau perjanjian kerjasama antara kedua belah pihak yaitu pemilik kebun dan pengelola dengan tujuan agar kebun tersebut dapat dirawat dan dipelihara supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian segala sesuatu yang dihasilkan pihak kedua merupakan hak bersama antara pemilik kebun dan pengelola sesuai kesepakatan yang dibuat.

³⁹ Amir Syarifuddin, *Op.cit*), h.243.

⁴⁰ Masjufuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: CV. Haji masagung, 1994), h. 129

⁴¹ Syafi'i Jafri, *Fiqih Mualamah*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h. 157.

⁴² *Ibid*.h. 158.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Dasar Hukum *Musaqah*

1. Al-Qur'an

Dasar hukum *musaqah* yang bersumber dari Al-Qur'an diantaranya adalah:

Q.S Al-Maidah (5): 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya, (Q.S Al-Maidah: 2)⁴³

Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan kepada manusia agar saling membantu dan tolong menolong dalam kebaikan. Wujud tolong menolong ini tidak hanya dalam bentuk memberikan sesuatu kepada orang yang tidak mampu, tetapi juga bisa dalam bentuk memberikan lapangan pekerjaan kepada mereka. Dalam usaha pertanian, tidak semua orang memiliki kemampuan mengolah tanah dan mengelola lahan perkebunan. Adakalanya seorang pemilik kebun juga tidak dapat mengelola kebunnya karena adanya kesibukan lain sehingga kebunnya itu menjadi terlantar.⁴⁴ Sementara di sisi lain, tidak sedikit orang yang memiliki kemampuan bertani tetapi tidak memiliki lahan pertanian. Di sinilah mereka dapat melakukan usaha bersama dalam pengelolaan lahan pertanian antara pemilik kebun dan penggarap.

⁴³ Kementrian Agama RI, *Op.cit.*

⁴⁴ <https://vhocket.wordpress.com/2011/10/12/36/>, diakses pada tanggal 30 september

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hadis

Suatu bentuk kerjasama *musaqah* tidak dapat dilaksanakan begitu saja tanpa di landasi oleh dasar-dasar hukum yang membolehkannya yang menjadi dasar hukum dari *musaqah* sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Ibn Amr r,a, bahwa Rasulullah Saw bersabda:

وحد ثنا ابن رمح اخبرنا الليث عن محمد بن عبد الرحمن عن نافع عن عبد الله بن عمر عن رسول الله ﷺ انه دفع الى يهود خيبر نخل خيبر و ارضها على ان يعتملوها من اموالهم و لرسول الله ﷺ شطر ثمرها

Artinya:“ Ibnu Rumh telah memberitahukan kepada kami Al-Laits telah mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman dari Nafi’ dari Abdullah bin Umar dari Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Salam bahwa beliau menyerahkan kebun kurma Khaibar dan tanahnya kepada kaum Yahudi Khaibar dengan ketentuan merekaenggarapnya dari harta mereka dan Rasulullah Sallallahu Alaihi wa Shallam mendapatkan sebagian dari buahnya.⁴⁵

3. Ijma

Musaqah juga didasarkan atas *ijma*’(kesepakatan para ulama) karena sudah merupakan sesuatu transaksi yang amat dibutuhkan oleh umat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan sebagai bentuk sosial antara sesama manusia dengan jalan memberi pekerjaan kepada mereka yang kurang mampu.

D. Rukun *Musaqah*

Ulama fiqh berbeda pendapat tentang rukun *musaqah*:

Menurut Mazhab Hanafi⁴⁶ rukun *musaqah* ada dua yaitu sebagai berikut

⁴⁵Imam An-Nawawi, *Op.cit*, , Jilid 7, Cet ke 2 hadis 3943, h. 658.

⁴⁶Rachmat Syafi’i, *Op.cit*, h.214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Ijab (penyerahan dari pemilik kebun yang akan dikelola)
2. Kabul (penerimaan atau kesediaan dari pihak pengelola)

Menurut Jumhar Ulama⁴⁷ (Mazhab Maliki, Syafi'I dan Hanbali)

musaqah harus memenuhi lima rukun yaitu sebagai berikut:

1. Ada dua orang atau pihak yang melakukan transaksi
2. Ada lahan atau kebun yang dijadikan objek dalam perjanjian
3. Menyangkut bentuk atau jenis usaha yang akan dilakukan
4. Ada ketentuan mengenai bagian masing-masing dari hasilnya
5. Ada perjanjian baik berbentuk tulisan maupun lisan (*shigat*).

E. Syarat *Musaqah*

Syarat *musaqah* adalah sebagai berikut:

1. Kecakapan '*aqidain*, dalam hal ini *aqidain* harus berakal dan *mumayyiz*. Menurut Hanafiyah baligh tidak menjadi syarat, sedangkan menurut ulama lain, baligh menjadi syarat sahnya *musaqah*.
2. Objek akad, yaitu harus pohon yang berbuah. Di samping itu pohon harus jelas dan diketahui.
3. Membebaskan '*amil* dari pohon. Dalam hal ini pemilik tanah atau kebun harus menyerahkan sepenuhnya pohon yang akan dirawat atau dikelola kepada pengelola. Apabila disyaratkan pekerjaan dilakukan oleh kedua belah pihak maka akad *musaqah* menjadi batal atau *fasid*.
4. Kepemilikan bersama dalam hasil yang diperoleh, yaitu hasil yang diperoleh dibagi diantara pemilik dan pengelola dengan kadar pembagian

⁴⁷ M. Ali Hasan, *Op.cit*, h. 282.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas. Apabila disyaratkan hasil yang diperoleh hanya untuk salah satu pihak maka *musaqah* menjadi *fasid*, dengan demikian apabila kadar pembagian tidak jelas maka *musaqah* menjadi *fasid*.⁴⁸

F. Pendapat Ulama Tentang *Musaqah*

Para ulama berbeda pendapat dalam masalah yang diperbolehkan dalam objek *musaqah*, Imam Abu Dawud berpendapat, bahwa yang boleh di *musaqah* kan hanya kurma. Menurut Syafi'iyah yang boleh di *musaqah* kan hanyalah kurma dan anggur saja. Sedangkan menurut Hanafiyah semua pohon yang mempunyai akar ke dasar bumi dapat di *musaqah* kan seperti tebu.⁴⁹

Menurut Mazhab Maliki *musaqah* yang boleh berlaku dalam pendayagunaan pohon kurma, anggur, zaitun, delima, persik atau sejenisnya, dengan syarat si pemilik harta memperoleh separuh, sepertiga, seperempat, lebih atau pun kurang dari buah yang dihasilkan.⁵⁰

Menurut Mazhab Hanbali, *musaqah* diperbolehkan untuk semua pohon yang buahnya dapat dimakan, dalam kitab al-mughni, Imam Malik berkata, *musaqah* diperbolehkan untuk pohon tadah hujan yang diperbolehkan pula untuk pohon-pohon yang disiram.⁵¹ Mereka juga berbeda pendapat apabila pohon kurma tersebut bercampur dengan tanah putih atau buah-buahan, apakah diperbolehkan tanah dijadikan sebagai akad *musaqah* bersama dengan

⁴⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2010), h.409.

⁴⁹ Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), h. 208.

⁵⁰ Imam Malik bin Annas, *Al-Muwaththa` Imam Malik*, Terj: Nur Alim, Dkk (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), h. 104

⁵¹ Hendi Suhendi, *Op.cit*, h. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pohon kurma dengan imbalan sebagian dari pohon kurma atau sebagian pohon kurma dan sebagian hasil bumi. Transaksi *musaqah* boleh dilakukan dalam tanaman, ketika tanaman itu telah tumbuh dan membesar, sedangkan pemiliknya tidak mampu mengairi, mengelola atau merawat tanamannya sendiri. Maka transaksi *musaqah* dalam hal ini boleh dilakukan. Sekelompok ulama berpendapat bahwa dibolehkannya hal tersebut. Pendapat ini diakui oleh dua orang pengikut Abu Hanifah, Al-Laits, Ahmad, Ats Tsauri, Ibnu Abu Laila serta sekelompok ulama. Menurut Imam Syafi'i dan Ahlu Zhahir berpendapat tidak dibolehkan melakukan *musaqah* kecuali pada kurma saja. Sedangkan menurut Imam Malik bahwa apabila tanahnya mengikuti buah dan buah tersebut adalah yang lebih banyak, maka tidak mengapa dimasukkan dalam *musaqah*, tidak mensyaratkan sebagian di luar darinya maupun tidak mensyaratkan dan batas sebagian tersebut adalah sepertiga atau yang kurang darinya (kadar penyewaan tanah tersebut harus sepertiga dari buah yang kurang darinya). Dan ia tidak membolehkan pemilik tanah mensyaratkan agar ia menanam tanah yang kosong untuk dirinya, karena hal tersebut merupakan suatu penambahan yang ia berikan kepadanya, sedangkan Imam Syafi'i mengatakan hal tersebut dibolehkan.⁵²

UIN SUSKA RIAU

⁵² Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), buku 2, h. 487

G. Macam-Macam *Musaqah* dan Hukum-hukum yang Terkait dengan *Musaqah*

1. Macam-macam *musaqah*

- a. *Musaqah* yang bertitik pada manfaatnya, yaitu pada hasilnya berarti pemilik tanah (tanaman) sudah menyerahkan kepada yang mengerjakan segala upaya agar tanah (tanaman) itu membawa hasil yang baik. Kalau demikian orang yang mengerjakan berkewajiban mencari air, termasuk membuat sumur, parit ataupun bendungan yang membawa air, jadi pemilik hanya mengetahui hasilnya.
- b. *Musaqah* yang bertitik tolak pada asalnya, yaitu untuk mengairi saja, tanpa ada tanggung jawab untuk mencari air. Maka pemiliknyalah yang berkewajiban mencari jalan air, baik yang menggali sumur, membuat parit, bendungan atau usaha-usaha yang lain.⁵³

2. Hukum-hukum yang terkait dengan *musaqah*

Hukum-hukum yang terkait dengan akad *musaqah* yang sah adalah:

- a. Seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan pemeliharaan tanaman, pengairan kebun, dan segala yang dibutuhkan untuk kebaikan tanaman itu, merupakan tanggung jawab petani penggarap.
- b. Seluruh hasil panen dari tanaman itu menjadi milik kedua belah pihak (pemilik dan petani).
- c. Jika kebun itu tidak menghasilkan apapun (gagal panen), maka masing-masing pihak tidak akan mendapatkan apa-apa.

⁵³ Abdul Fatah Idris, Kifayatul Akhyar, *Terj Ringkas Fiqh Islam Lengkap*, (Surabaya: Nu' Amalia), 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Akad *musaqah* yang telah disepakati mengikat kedua belah pihak, sehingga masing-masing pihak tidak boleh membatalkan akad itu, kecuali ada uzur (halangan) yang membuat tidak mungkin untuk melanjutkan akad yang telah disetujui. Atas dasar itu, pemilik perkebunan berhak untuk memaksa petani untuk bekerja, kecuali ada uzur pada diri petani itu.
- e. Petani penggarap tidak boleh melakukan akad *musaqah* lain dengan pihak ketiga, kecuali atas keizinan dari pemilik perkebunan (pihak pertama).⁵⁴

Selain hukum-hukum yang berkaitan dengan akad *musaqah* yang sah, terdapat pula hukum-hukum yang berkaitan dengan akad *musaqah* yang *fasid*. Adapun akad *musaqah* yang bersifat *fasid* apabila:

- a. Seluruh hasil panen disyaratkan menjadi milik salah satu pihak yang berakad, sehingga makna serikat tidak ada dalam akad.
- b. Mensyaratkan jumlah tertentu dari hasil panen bagi salah satu pihak, misalnya seperdua dan sebagiannya, atau bagian petani misalnya dalam bentuk uang, sehingga makna *musaqah* sebagai serikat dalam hasil panen tidak ada lagi.
- c. Disyaratkan pemilik kebun juga ikut bekerja di kebun, bukan petani penggarap saja.
- d. Disyaratkan bahwa mencangkul tanah menjadi kewajiban petani penggarap, karena dalam akad *musaqah* pekerjaan sejenis ini bukan

⁵⁴ Nasrun Haroen, *Op.cit*, h. 286.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan petani, karena perserikatan dilakukan hanyalah untuk memelihara dan mengairi tanaman, bukan untuk memulai tanaman.

- e. Mensyaratkan seluruh pekerjaan yang bukan merupakan kewajiban petani atau pemilik.
- f. Melakukan kesepakatan terhadap tenggang waktu, sementara dalam tenggang waktu yang disepakati tanaman boleh dipanen, menurut adat kebiasaan setempat dan adat kebiasaan tanaman yang dipilih.⁵⁵

Jika akad *musaqah fasid* maka akibat hukumnya petani pengelola tidak boleh dipaksa untuk bekerja di kebun itu. Kemudian hasil panen seluruhnya menjadi milik pemilik kebun, sedangkan petani pengelola tidak menerima apapun dari hasil kebun itu, tetapi ia hanya berhak upah yang wajar yang berlaku di daerah itu (*ajru al-mitsil*).⁵⁶

H. Perbedaan *Musaqah* dan *Muzara'ah*

Perbedaan antara *musaqah* dan *muzara'ah* menurut ulama Hanafiyah berpendapat bahwa *musaqah* sama dengan *muzaraah*, kecuali empat perkara, yaitu sebagai berikut :

1. Jika salah seorang yang menyepakati akad tidak memenuhi akad, dalam *musaqah*, ia harus dipaksa, tetapi dalam *muzara'ah* ia tidak boleh dipaksa.
2. Jika waktu *musaqah* habis, akad diteruskan sampai berbuah tanpa pemberian upah, sedangkan dalam *muzara'ah*, jika waktu habis pekerjaan diteruskan dengan pemberian upah.

⁵⁵ Haroen Nasrun, *Ibid*, h 33-34

⁵⁶ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Waktu dalam *musaqah* ditetapkan berdasarkan istihsan, sebab dapat diketahui dengan tepat, sedangkan waktu dalam *muzara'ah* terkadang tidak tertentu.

Jika pohon diminta oleh selain pemilik tanah, penggarap diberi upah, sedangkan dalam *muzara'ah* jika diminta sebelum menghasilkan sesuatu, penggarap tidak mendapatkan apa-apa.⁵⁷

I. Berakhirnya Akad *Musaqah*

Menurut ulama fiqh akad *musaqah* berakhir apabila:

1. Tenggang waktu yang disepakati dalam akad telah habis
2. Meninggalnya salah seorang yang berakad
3. Membatalkan, baik secara ucapan yang jelas atau adanya uzur diantara uzur yang dapat membatalkan *musaqah*:
 - a. Penggarap dikenal sebagai pencuri yang dikhawatirkan akan mencuri buah-buahan yang digarapnya.
 - b. Penggarap sakit sehingga tidak dapat bekerja.⁵⁸

Jika pengelola wafat, maka ahli warisnya boleh melanjutkan akad itu jika tanaman itu belum dipanen, sedangkan jika pemilik kebun yang wafat, maka pekerjaan petani harus dilanjutkan. Jika kedua belah pihak yang berakad meninggal dunia, kedua belah pihak ahli waris boleh memilih antara meneruskan akad atau menghentikannya.⁵⁹ Menurut ulama Malikiyah bahwa akad *musaqah* boleh diwarisi, jika salah satu pihak meninggal dunia dan tidak

⁵⁷ Rahmat Safe'i, *Op.cit*, h. 213

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ Nasrun Haroen, *Op.cit*, h. 287-288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

boleh dibatalkan hanya karena ada uzur dari pihak pengelola, sedangkan menurut ulama Syafi'iyah juga menyatakan bahwa akad *musaqah* tidak boleh dibatalkan karena adanya uzur. Jika petani pengelola mempunyai uzur maka harus ditunjuk salah seorang yang bertanggung jawab untuk melanjutkan pekerjaan itu. Kemudian menurut ulama Hanabilah, akad *musaqah* sama dengan akad *muzara'ah* yaitu akad yang tidak mengikat bagi kedua belah pihak. Oleh sebab itu, masing-masing pihak boleh saja membatalkan akad itu. Jika pembatalan akad itu dilakukan setelah pohon berbuah, maka buah itu dibagi dua antara pemilik kebun dan pengelola, sesuai dengan kesepakatan yang telah ada.⁶⁰

J. Hikmah *Musaqah*

Dalam hal ini apabila ada seseorang yang memiliki sebidang kebun yang di dalamnya terdapat pepohonan seperti kurma dan anggur, dan orang tersebut tidak mampu untuk mengairi atau merawat pohon-pohon kurma dan anggur tersebut karena adanya suatu halangan, maka Syar'I Yang bijaksana (Allah) memperbolehkan untuk melakukan suatu akad dengan seseorang yang mau untuk mengairi dan merawat pohon-pohon tersebut. Dan bagi masing-masing keduanya mendapatkan bagian dari hasilnya.⁶¹ Adapun hikmah dari *musaqah* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dapat menghilangkan bahaya kefaqiran dan kemiskinan dengan terpenuhinya segala kekurangan dan kebutuhan.

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ Syekh Ali Ahmad al-Jarjawi, *Indahnya Syariat Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), h. 490.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dapat terciptanya saling memberi manfaat antara sesama manusia
3. Di samping itu ada faedah lain bagi pemilik kebun yaitu karena pemelihara atau pengelola kebun telah berjasa merawat hingga pohon menjadi besar. Kalau seandainya pohon itu dibiarkan begitu saja tanpa disirami, tentu dapat mati atau pun tidak tumbuh sempurna. Belum lagi faedah dari adanya ikatan cinta kasih sayang sesama manusia maka jadilah umat ini umat yang bersatu dan bekerja untuk kemaslahatan sehingga apa yang diperoleh mengandung faedah yang besar.⁶²

⁶² Syekh Ali Ahmad al-Jarjawi, *Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, (Semarang: CV As-Syikh, 1992), h. 398.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa penulis lakukan di desa Kotabaru Seberida, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan akad Musaqah terhadap pengelolaan kebun kelapa di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir menggunakan akad perjanjian yang dinyatakan secara lisan (saling percaya) tidak secara tertulis. Pemilik dan pengelola mempunyai hak dan kewajiban masing-masing. Namun hak dan kewajiban kedua belah pihak terkadang tidak terpenuhi dengan baik, dikarenakan adanya petani yang menyimpang dari perjanjian yang disepakati. Hal inilah yang menimbulkan ketidakpuasan disalah satu pihak.
2. Menurut analisis fiqh muamalah bahwa pelaksanaan akad *musaqah* di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sudah memenuhi rukun dan syarat musaqah hanya saja ada sebagian pemilik kebun dan pengelola yang belum memenuhi rukun dan syarat musaqah sehingga menjadi *fasid*.

B. Saran

1. Pelaksanaan bagi hasil secara lisan hendaknya dirubah dengan perjanjian tertulis agar dapat dijadikan bukti dan mempunyai kekuatan hukum, hendaknya pemilik kebun tetap senantiasa berpegang pada rasa keadilan dan saling tolong menolong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya pemilik kebun atau pun pengelola saling mempercayai dan sama-sama dapat dipercayai serta bersama-sama berlaku jujur. Diharapkan kepada masyarakat untuk melaksanakan akad musaqah dengan baik sesuai dengan ketentuan ajaran syari'at Islam supaya dapat menghasilkan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Diharapkan kepada pihak yang melakukan pelaksanaan sistem bagi hasil musaqah agar selalu menjaga kejujuran dan kepercayaan, supaya tidak menimbulkan permasalahan dan perselisihan antara pemilik lahan dengan pengelola dalam menyelesaikan suatu masalah hendaklah berpegang pada hukum Allah. Diharapkan dari saran-saran ini bisa menimbulkan kesadaran kepada masyarakat untuk tidak melakukan sistem bagi hasil dengan sembarangan, karena bisa mengakibatkan putusya hubungan silaturrahim antara umat sesama muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Dahlan, *Enseklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Hoeve, 2003)
- Abdul Fatah Idris, Kifayatul Akhyar, *Terj Ringkas Fiqh Islam Lengkap*, (Surabaya: Nur Amalia)
- Abdul Ghafour Anshori, *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010),
- Abdul Qadir Syaibah Al-Hamd, *Fiqh Islam Syarah Bulugul Maram*, (Jakarta: Darul Haq,)
- Abdul Rahman Ghazaly Dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Abu Ja'far Muhammad bin Jabir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009)
- Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Muamalat (Hukum Perdata Islam)*, (Yogyakarta: UII Press, 2000)
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2010)
- Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Jakarta :Kencana , 2003)
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007)
- Chairuman Pasaribu dan Sahrawardi K. Lubis , *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1994)
- Heidi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- <https://vhocket.wordpress.com/2011/10/12/36/>, diakses pada tanggal 30 september 2019
- Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007)
- Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim* (Jakarta: Darus Sunnah, 2013)
- Imam Malik bin Annas, *Al-Muwaththa` Imam Malik*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007)
- Julaya S.Praja, *Filsafat Hukum Islam*, (Bandung: LLPM, 1995),
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-huda, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Masjufuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: CV. Haji masagung, 1994)
- Miftahul Khairi Ensiklopedia, *Fiqh Muamalah Dalam Pandangan 4 Madzab*, (Yogyakarta: Griya Wirokerten Indah, 2014)
- Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007)
- Rachmat Syafi'i, *Fiqh Muamalat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001)
- Salah Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-Hari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)
- Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011)
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014)
- Syafi'i Jafri, *Fiqih Mualamah*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008)
- Syekh Ali Ahmad al-Jarjawi, *Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, (Semarang: CV As-Syifa, 1992)
- Syekh Ali Ahmad al-Jarjawi, *Indahnya Syariat Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006)
- T.M.Hasby Ash-Shadiqy, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984)
- Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011)
- W. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986)
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Pengantar Kajian Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-kausar, 2010)

Daftar Nama Pemilik Kebun Dan Pengelola Kebun

No	Pemilik Kebun	Pengelola kebun
5	Adam	Andri
9	Adnan	Irfan
7	Ali	Bujang
4	Burhan	Amar
2	Denan	Madi
8	Rustam	Gunawan
10	Seimi	Atun
6	Sulai	Bedul
3	Talib	Syukron
1	Toni	Sudin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN AKAD MUSAQAH DALAM KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN KELAPA DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR”

Assalamu’alaikum wr. Wb

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini semata-mata untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan karya ilmiah/skripsi dan tidak ada pengaruh apapun terhadap kedudukan Bapak/Ibu/Sdr.
2. Dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi angket ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihannya jujur dan apa adanya.
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr mengisi dan mengembalikan angket ini, kami ucapkan terima kasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :Pria/Wanita :

Umur : Tahun :

Pendidikan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertanyaan-Pertanyaan

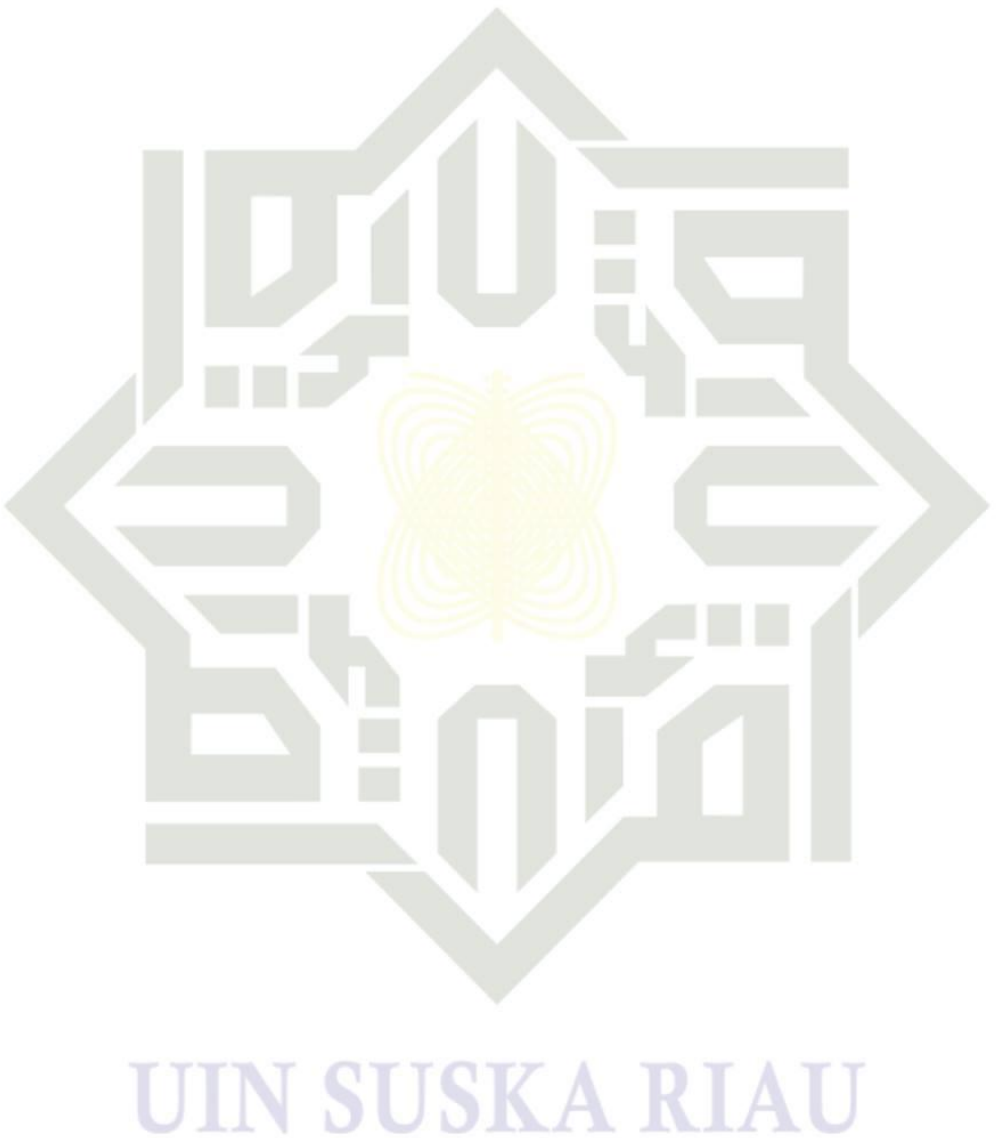
1. Menurut bapak siapa yang menginginkan kerjasama pengelolaan kebun ini?
 - a. Pemilik kebun
 - b. Pengelola
 - c. Kedua belah pihak
2. Kapan waktu pemilik kebun menyerahkan pengelolaan kebunnya kepada si pengelola ?
 - a. Ketika kebun telah menghasilkan
 - b. Ketika kebun belum menghasilkan
3. Apakah ada pemilik kebun memberi arahan terhadap pengelola?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
4. Dalam melakukan kerjasama siapa yang menanggung biaya pengelolaan kebun?
 - a. Pemilik kebun
 - b. Pengelola
5. Apakah ada tanggung jawab yang diberikan dalam melakukan kerjasama pengelolaan kebun?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
6. Dalam melakukan kerjasama apakah ditentukan jangka waktu pengelolaannya?
 - a. Ditentukan
 - b. Tidak ditentukan
7. Apakah pembagian hasil disebutkan ketika akad?
 - a. Disebutkan
 - b. Tidak disebutkan
8. Berapa pembagian hasil kerjasama yang bapak sepakati ?
 - a. 1/2
 - b. 2/3
9. Dalam bentuk apa akad /perjanjian yang bapak lakukan?
 - a. Lisan
 - b. Tulisan
10. Apakah dalam Pelaksanaan Bagi Hasil sudah Sesuai dengan Kesepakatan?
 - a. Sesuai
 - b. Tidak sesuai
11. Apakah Perlu Akad Tertulis
 - a. Perlu
 - b. kurang perlu
 - c. Tidak perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apakah ada sanksi yang di berikan jika pengelola kebun tidak melaksanakan pekerjaannya ?

- a. Ada
- b. Tidak ada



PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut bapak siapa yang menginginkan kerjasama pengelolaan ini?
2. Kapan bapak menyerahkan kebun kepada pengelola?
3. Apakah ada arahan yang bapak berikan terhadap pengelola?
4. Siapakah yang menanggung semua biaya pengelolaan?
5. Apakah dalam kerjasama ada diberikan tanggung jawab?
6. Apakah bapak menyebutkan jangka waktu pengelolaan?
7. Apakah pembagian hasil disebutkan ketika akad?
8. Berapa pembagian hasil yang bapak lakukan?
9. Dalam bentuk apakah akad yang bapak sepakati?
10. Apakah dalam Pelaksanaan Bagi Hasil sudah Sesuai dengan Kesepakatan?
11. Apakah Perlu Akad Tertulis
12. Apakah ada sanksi yang bapak berikan jika pengelola tidak amanah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul "TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN AKAD MUSAQAH DALAM KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN KELAPA DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR yang ditulis oleh :

Nama : Mariana Safitri
NIM : 11522201547
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 November 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Sekretaris

Syukran, S.H.I, M.Sy

Penguji I

Kamiruddin, M.Ag

Penguji II

Dr. H. Helmi Basri, Lc., MA

Mengetahui :

Kepala Bagian Tata Usaha Akademik



Erni, S.Sos., MM

NIP. 19680226 199103 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul **"TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP
PENERAPAN AKAD MUSAQAH DALAM KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN
KELAPA DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG
INDRAGIRI HILIR"** ditulis oleh saudara :

Nama : Mariana Safitri
NIM : 11522201547
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Di seminarkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 14 Maret 2019
Narasumber : Dr. Wahidin, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Asfendi, S. Ag., M. Si
NIP. 19610918198803 1 002

Pekanbaru, 15 Maret 2019
Narasumber

Dr. Wahidin, M. Ag
NIP. 19710108199703 1 003

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383
Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/219

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20749 Tanggal 27 Maret 2019, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MARIANA SAFITRI**
NIM : 11522201547
Program studi/Jenjang : Hukum Ekonomi Syariah / S1
Alamat : Jl. TG. Kelapa Hulu Kec. Keritang
Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN AKAD MUSAQAH DALAM KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN KELAPA DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR**
Lokasi Penelitian : **DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 13 Juni s/d 13 September 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan ada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Tembilahan, 13 Juni 2019

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Kabid Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing



KAMALUDDIN, S.Sos, M.Si
Pembina
NIP. 19711111 199503 1 003

Revisi : Disampaikan kepada Yth ;
Kepala Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383
Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/24

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan
Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor :
TSP/NON IZIN-RISET/20749 Tanggal 27 Maret 2019, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan
Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MARIANA SAFITRI**

NIM : 11522201547

Program studi/Jenjang : Hukum Ekonomi Syariah / S1

Alamat : Jl. TG. Kelapa Hulu Kec. Keritang

Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN
AKAD MUSAQAH DALAM KERJASAMA PENGELOLAAN
KEBUN KELAPA DI DESA KOTABARU SEBERIDA
KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR**

Lokasi Penelitian : **DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG
INDRAGIRI HILIR**

Dilakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya
dengan penelitian dan pengumpulan data ini.

Dilaksanakan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 13 Juni s/d 13
September 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan
diharapkan pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan
untuk penelitian ini.

Tembilahan, 13 Juni 2019

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing



KAMALUDDIN, S.Sos, M.Si
Pembina
NIP. 19711111 199503 1 003

Disampaikan kepada Yth ;
Dekan Fakultas Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20749
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca at Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.I/PP.00.9/2747/2019 Tanggal 25 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MARIANA SAFITRI**
2. NIM / KTP : **11522201547**
3. Program Studi : **HUKUM EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN AKAD MUSAQAH DALAM KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN KELAPA DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR**
7. Lokasi Penelitian : **DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR**

ngan Ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang dit diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan ngumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

mbusan :

ampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Mariana Safitri, dilahirkan di Kotabaru Seberida, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, pada tanggal 20 Maret 1997, dari pasangan Atun dengan Ibunda Maryuni, anak pertama dari 6 (Enam) bersaudara. Adapun saudara-saudari penulis adalah Irfan, Gunawan, M. Ilham Akbar, M. Fitra dan Nurhafizah.

Adapun riwayat pendidikan yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut: Tamat pendidikan sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kotabaru Seberida tahun 2008. Tamat pendidikan sekolah menengah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kotabaru Seberida pada tahun 2012. Tamat pendidikan sekolah menengah atas Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kotabaru Seberida pada tahun 2015. Kemudian tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) pada Fakultas Syariah dan Hukum.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Magang) di Kantor Kementrian Agama Kota Pekanbaru pada tanggal 01 Februari s/d 31 Maret 2018, dan juga telah melaksanakan pengabdian masyarakat (KKN) pada Desa Kerta Jaya, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau pada tanggal 16 Juli s/d 31 Agustus 2018. Penulis melakukan penelitian pada masyarakat Desa Kotabaru Seberida Dusun Mulia dengan judul: **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Musaqah Dalam Kerjasama Pengelolaan Kebun Kelapa Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Indragiri Hilir”**. Alhamdulillah pada hari Selasa tanggal 12 November 2019 berdasarkan hasil ujian Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.